



**LAPORAN EVALUASI BERJENJANG  
TRIWULAN IV TAHUN 2025  
DINAS KESEHATAN  
KABUPATEN LUWU TIMUR**



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Berjenjang Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Triwulan IV Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja serta pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan hingga akhir tahun anggaran 2025. Monitoring dan evaluasi kinerja secara berjenjang dan berkala merupakan bagian penting dalam siklus manajemen pemerintahan, yang bertujuan untuk menilai capaian indikator kinerja, efektivitas pelaksanaan kegiatan, serta memastikan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil kinerja pada setiap jenjang jabatan struktural.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat keterbatasan, baik dari aspek ketersediaan data, pelaporan teknis, maupun kelengkapan dokumentasi pendukung. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan pada masa yang akan datang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan ini, khususnya kepada seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan dalam rangka peningkatan kinerja serta mutu pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur.



Malili, Januari 2026

Kepala Dinas Kesehatan

Dr. Adnan D. Kasim

Pangkat : Pembina Utama Muda

NIP, 19660502 200003 1 004

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Berjenjang Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Triwulan IV Tahun 2025 dapat disusun dan diselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas kinerja serta pengendalian pelaksanaan program dan kegiatan yang telah dilaksanakan hingga akhir tahun anggaran 2025. Monitoring dan evaluasi kinerja secara berjenjang dan berkala merupakan bagian penting dalam siklus manajemen pemerintahan, yang bertujuan untuk menilai capaian indikator kinerja, efektivitas pelaksanaan kegiatan, serta memastikan keselarasan antara perencanaan, pelaksanaan, dan hasil kinerja pada setiap jenjang jabatan struktural.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih terdapat keterbatasan, baik dari aspek ketersediaan data, pelaporan teknis, maupun kelengkapan dokumentasi pendukung. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan pada masa yang akan datang.

Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi serta penyusunan laporan ini, khususnya kepada seluruh jajaran Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan evaluasi dan pengambilan kebijakan dalam rangka peningkatan kinerja serta mutu pelayanan kesehatan masyarakat di Kabupaten Luwu Timur.

Malili, Januari 2026  
Kepala Dinas Kesehatan

**dr.Adnan D.Kasim**

Pangkat : Pembina Utama Muda  
NIP, 19660502 200003 1 004

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A.    Latar Belakang.....	1
B.    Maksud dan Tujuan .....	2
C.    Ruang Lingkup.....	3
BAB II MEKANISME DAN PELAKSANAAN EVALUASI BERJENJANG .....	4
A.    Konsep dan Mekanisme Evaluasi Kinerja Berjenjang .....	4
B.    Hasil Evaluasi Kinerja Berjenjang .....	5
BAB III KESIMPULAN DAN REKOMENDASI EVALUASI BERJENJANG .....	32
A.    Kesimpulan .....	32
B.    Rekomendasi.....	32
BAB IV PENUTUP .....	34

## DAFTAR TABEL

Tabel 2 1	Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan .....	5
Tabel 2 2	Capaian Kinerja Program dan Anggaran Bidang Kesehatan Masyarakat .....	8
Tabel 2 3	Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran Bidang Kesehatan Masyarakat .....	9
Tabel 2 4	Capaian Kinerja Program dan Anggaran Bidang Pelayanan Kesehatan.....	10
Tabel 2 5	Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran Bidang Pelayanan Kesehatan .....	11
Tabel 2 6	Capaian Kinerja Program dan Anggaran Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.....	13
Tabel 2 7	Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.....	14
Tabel 2 8	Capaian Kinerja Program dan Anggaran Bidang Sumber Daya Kesehatan .....	16
Tabel 2 9	Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran Bidang Sumber Daya Kesehatan.....	17
Tabel 2 10	Capaian Kinerja Program dan Anggaran Sekretariat .....	19
Tabel 2 11	Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran Sekretariat.....	20
Tabel 2 12	Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran Sub Bagian Perencanaan .....	23
Tabel 2 13	Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran Sub Bagian Keuangan .....	25
Tabel 2 14	Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran Sub Bagian Umum dan Kepegawaian .....	27

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan gambaran umum mengenai pelaksanaan evaluasi berjenjang kinerja di Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur. Evaluasi berjenjang merupakan bagian integral dari sistem akuntabilitas kinerja perangkat daerah yang bertujuan untuk memastikan keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian kinerja pada setiap jenjang organisasi. Melalui evaluasi ini, diharapkan pelaksanaan tugas dan fungsi pejabat struktural dapat berjalan selaras dengan sasaran strategis yang telah ditetapkan.

#### **A. Latar Belakang**

Monitoring dan evaluasi kinerja merupakan bagian integral dari proses manajemen pembangunan daerah, khususnya dalam penyelenggaraan program dan kegiatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur. Kegiatan ini menjadi instrumen penting untuk menilai kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan program, sekaligus memastikan pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis (Renstra) dan RPJMD Kabupaten Luwu Timur.

Dalam rangka menjamin efektivitas pelaksanaan program kesehatan serta meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur, Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur melaksanakan monitoring dan evaluasi kinerja secara berjenjang dan berkala. Evaluasi berjenjang dilakukan untuk menilai kinerja pada setiap tingkatan jabatan struktural, mulai dari Eselon II sebagai penanggung jawab kebijakan strategis, Eselon III sebagai pengelola dan pengendali program, hingga Eselon IV sebagai pelaksana teknis kegiatan di lapangan.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja berjenjang pada Triwulan IV Tahun 2025 difokuskan pada penilaian capaian kinerja dan realisasi anggaran hingga akhir tahun anggaran, identifikasi kendala pada masing-masing jenjang, serta efektivitas koordinasi dan pengendalian pelaksanaan kegiatan. Hasil evaluasi ini menjadi dasar dalam perumusan langkah perbaikan, penguatan kinerja organisasi, serta peningkatan kualitas perencanaan dan pelaksanaan program pada tahun berikutnya.



Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Berjenjang Triwulan IV Tahun 2025 ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja dan keuangan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur sekaligus sebagai instrumen penilaian kinerja pejabat struktural. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pada setiap jenjang organisasi dalam mendukung pencapaian visi pembangunan daerah, yaitu “Luwu Timur Maju dan Sejahtera” melalui peningkatan derajat kesehatan masyarakat.

## **B. Maksud dan Tujuan**

### **1. Maksud**

Maksud penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kinerja Berjenjang Triwulan IV Tahun 2025 adalah untuk menyediakan informasi yang sistematis, objektif, dan akurat mengenai realisasi capaian kinerja serta pelaksanaan anggaran di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur hingga akhir tahun anggaran.

Laporan ini juga dimaksudkan sebagai instrumen pengendalian, penilaian, dan evaluasi kinerja secara berjenjang berdasarkan jabatan struktural, sehingga dapat memberikan gambaran kontribusi masing-masing jenjang jabatan, yaitu Eselon II, Eselon III, dan Eselon IV, dalam mendukung pencapaian sasaran strategis perangkat daerah.

Selain itu, laporan ini berfungsi sebagai dasar bagi pimpinan dalam pengambilan keputusan, perumusan kebijakan, serta penyusunan strategi perbaikan dan penguatan kinerja sebagai bahan evaluasi akhir tahun dan perencanaan pada periode berikutnya.

### **2. Tujuan**

Tujuan penyusunan laporan ini adalah sebagai berikut:

- Menyajikan gambaran capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), serta realisasi keuangan hingga Triwulan IV Tahun 2025.
- Mengidentifikasi permasalahan, hambatan, dan tantangan dalam pelaksanaan program, kegiatan, dan subkegiatan pada setiap jenjang jabatan struktural.
- Menyusun rekomendasi dan rencana tindak lanjut sebagai upaya perbaikan dan peningkatan kinerja perangkat daerah.

- Menjadi bahan evaluasi kinerja secara berjenjang, baik pada tingkat internal Dinas Kesehatan maupun pada tingkat Pemerintah Daerah.
- Meningkatkan koordinasi, sinergi, dan akuntabilitas antarbidang dan unit kerja dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur.

### **C. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penyusunan Laporan Monitoring dan Evaluasi (Monev) Kinerja Berjenjang Triwulan IV Tahun 2025 mencakup seluruh pelaksanaan program, kegiatan, dan capaian kinerja di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur, baik dari aspek perencanaan, pelaksanaan, maupun hasil (output dan outcome) yang direalisasikan hingga bulan Desember 2025.

Evaluasi kinerja dilakukan secara berjenjang berdasarkan jabatan struktural, meliputi:

1. Eselon II (Kepala Dinas), yang bertanggung jawab atas pencapaian sasaran strategis perangkat daerah serta pengendalian keseluruhan kinerja dan anggaran.
2. Eselon III (Kepala Bidang), yang berperan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian kegiatan serta pemantauan capaian indikator kinerja kegiatan pada masing-masing bidang.
3. Eselon IV (Kepala Sub Bagian/Kepala Seksi), yang melaksanakan kegiatan teknis operasional serta memastikan ketercapaian indikator subkegiatan sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

Adapun cakupan evaluasi meliputi:

1. Capaian kinerja fisik dan keuangan pada setiap program, kegiatan, dan subkegiatan hingga Triwulan IV;
2. Kinerja pejabat struktural dalam pelaksanaan tugas dan fungsi berdasarkan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP);
3. Keterpaduan dan sinergi antarunit kerja dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Kesehatan;
4. Identifikasi permasalahan, hambatan, serta rekomendasi perbaikan sebagai dasar peningkatan kinerja pada periode berikutnya.

Dengan demikian, laporan ini menjadi alat ukur yang objektif dan komprehensif dalam menilai efektivitas pelaksanaan program serta kontribusi setiap level jabatan terhadap pencapaian target pembangunan kesehatan daerah.



## **BAB II**

### **MEKANISME DAN PELAKSANAAN EVALUASI BERJENJANG**

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja berjenjang di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur pada Triwulan IV Tahun 2025 dilakukan sebagai bagian dari pengendalian internal untuk memastikan kesesuaian antara perencanaan, pelaksanaan, dan pencapaian kinerja program dan kegiatan. Monev dilaksanakan secara sistematis dan terstruktur pada setiap jenjang jabatan struktural, mulai dari Eselon II sebagai penanggung jawab kebijakan strategis, Eselon III sebagai pengelola dan pengendali program, hingga Eselon IV sebagai pelaksana teknis operasional, dengan tujuan memantau capaian indikator kinerja dan realisasi anggaran, mengidentifikasi kendala pelaksanaan, serta merumuskan langkah perbaikan dan tindak lanjut secara tepat sasaran guna mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur.

#### **A. Konsep dan Mekanisme Evaluasi Kinerja Berjenjang**

Evaluasi kinerja berjenjang merupakan pendekatan pengendalian kinerja yang dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan pada setiap tingkatan jabatan struktural di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur. Evaluasi ini dimaksudkan untuk memastikan keterkaitan dan keselarasan antara sasaran strategis perangkat daerah, indikator kinerja program dan kegiatan, hingga pelaksanaan subkegiatan di tingkat operasional. Dengan demikian, setiap capaian kinerja pada level pelaksana dapat ditelusuri kontribusinya terhadap pencapaian tujuan organisasi secara keseluruhan.

Mekanisme evaluasi kinerja berjenjang dilaksanakan melalui pemantauan dan penilaian realisasi kinerja dan keuangan pada masing-masing jenjang jabatan, yaitu Eselon II sebagai penanggung jawab pencapaian sasaran strategis dan pengendalian kinerja perangkat daerah, Eselon III sebagai pengelola dan pengendali program/kegiatan, serta Eselon IV sebagai pelaksana teknis subkegiatan. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, disertai analisis capaian, identifikasi permasalahan, serta perumusan tindak lanjut perbaikan. Melalui mekanisme ini, diharapkan tercipta akuntabilitas kinerja yang jelas, terukur, dan berjenjang pada setiap level organisasi.

## B. Hasil Evaluasi Kinerja Berjenjang

Hasil evaluasi kinerja berjenjang menggambarkan tingkat pencapaian kinerja dan realisasi anggaran pada setiap jenjang jabatan struktural di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur sampai dengan Triwulan III Tahun 2025. Evaluasi ini dilakukan dengan menilai kesesuaian antara target dan realisasi indikator kinerja, baik pada level sasaran strategis perangkat daerah, program dan kegiatan, maupun subkegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing unit kerja.

Secara rinci, hasil evaluasi kinerja berjenjang pada Eselon II, Eselon III, dan Eselon IV disajikan dalam bentuk tabel capaian kinerja dan realisasi anggaran, yang selanjutnya dianalisis untuk menilai efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi pada setiap jenjang jabatan. Penyajian data ini menjadi dasar dalam mengidentifikasi capaian yang telah optimal, serta indikator atau subkegiatan yang masih memerlukan perhatian dan tindak lanjut pada periode berikutnya.

Berikut hasil evaluasi untuk masing-masing eselon,

### 1. Eselon II

Evaluasi kinerja Eselon II dilakukan untuk menilai capaian sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur yang menjadi tanggung jawab Kepala Dinas sebagai pimpinan perangkat daerah. Penilaian ini mencakup ketercapaian indikator kinerja utama, kesesuaian pelaksanaan program dan kegiatan dengan perencanaan, serta efektivitas pengendalian kinerja dan anggaran pada Triwulan IV Tahun 2025. Hasil evaluasi pada level ini menjadi dasar untuk melihat arah pencapaian kinerja organisasi secara keseluruhan sebelum diturunkan ke evaluasi pada level bidang dan pelaksana teknis. Berikut tabel capaian indikator kinerja dinas kesehatan,

**Tabel 2 1 Capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan masyarakat	Jumlah Kematian Ibu	Kasus	6	5	120	126.51 2.888. 976	118.05 3.465. 833	93,31
	Angka Kematian Balita	per 1.000 KH	15,06	16,26	92,62			
	Prevalensi Stunting	%	20,50	21,8	94,04			

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Kinerja			Anggaran		
			Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	Cakupan penemuan dan pengobatan kasus tuberkulosis ( <i>treatment coverage</i> )	%	100	100	100			
	Rasio Puskesmas per jumlah penduduk	Rasio	0,055	1,65	100			
Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Nilai AKIP Perangkat Daerah	Nilai	75,01			140.98 3.379. 075	138.06 3.059. 233	97,93

Sumber: Lap. RKPD Triwulan IV

#### - Analisis Capaian Indikator Kinerja Utama:

Berdasarkan Tabel 2.1, secara umum capaian Indikator Kinerja Utama Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur pada Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan kinerja yang baik. Sebagian besar indikator berada pada kisaran capaian di atas 90%, bahkan beberapa indikator telah mencapai atau melampaui target yang ditetapkan. Capaian tersebut mencerminkan efektivitas pelaksanaan program prioritas kesehatan serta koordinasi lintas bidang yang berjalan optimal.

Pada sasaran strategis meningkatnya kualitas layanan kesehatan masyarakat, indikator jumlah kematian ibu menunjukkan capaian yang melampaui target, sementara indikator angka kematian balita dan prevalensi stunting masih berada di bawah target optimal sehingga memerlukan perhatian dan penguatan intervensi pada periode berikutnya. Di sisi lain, indikator cakupan penemuan dan pengobatan tuberkulosis serta rasio puskesmas terhadap jumlah penduduk telah mencapai target yang ditetapkan.

Dari aspek pengelolaan sumber daya, realisasi anggaran pada masing-masing sasaran strategis menunjukkan tingkat penyerapan yang tinggi, yaitu di atas 90%, yang mengindikasikan pengelolaan anggaran yang relatif efektif dan efisien. Capaian ini mendukung terwujudnya sasaran strategis serta memperkuat

akuntabilitas kinerja perangkat daerah.

Secara keseluruhan, hasil evaluasi kinerja Eselon II menunjukkan bahwa Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur berada pada jalur yang tepat dalam pencapaian sasaran strategis tahun 2025, dengan tetap memerlukan penguatan pada indikator-indikator yang belum sepenuhnya mencapai target.

## **2. Eselon III**

Evaluasi kinerja Eselon III difokuskan pada peran Kepala Bidang sebagai pengelola dan pengendali pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing bidang. Pada level ini, evaluasi bertujuan untuk menilai sejauh mana perencanaan, pelaksanaan, serta pengendalian kegiatan telah berjalan efektif dalam mendukung pencapaian sasaran strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur pada Triwulan IV Tahun 2025.

Melalui evaluasi kinerja berjenjang Eselon III, dapat diketahui tingkat ketercapaian indikator kinerja kegiatan (IKK), konsistensi pelaksanaan program lintas subkegiatan, serta kemampuan masing-masing bidang dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya dan anggaran. Hasil evaluasi ini juga menjadi dasar dalam mengidentifikasi permasalahan teknis dan manajerial yang dihadapi di tingkat bidang, sekaligus merumuskan langkah perbaikan dan tindak lanjut yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pelaksanaan program pada periode selanjutnya.

### **a. Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat**

Evaluasi kinerja Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Triwulan IV Tahun 2025 dilakukan untuk menilai capaian pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tugas dan fungsi bidang masing-masing. Evaluasi ini mencakup ketercapaian indikator kinerja kegiatan, realisasi anggaran, serta efektivitas pelaksanaan subkegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Kesehatan.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar identifikasi permasalahan dan penyusunan langkah perbaikan guna meningkatkan kinerja, memperkuat koordinasi lintas program, serta memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan.

**Tabel 2 2 Capaian Kinerja Program dan Anggaran Bidang Kesehatan Masyarakat**

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar	100%	95,19	95,19	4.764.303.100	4.661.648.285	97,85
	Persentase pelayanan kesehatan ibu bersalin sesuai standar	100%	96,04	96,04			
	Persentase pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai standar	100%	98,66	98,66			
	Cakupan pelayanan kesehatan balita sesuai standar	100%	91,83	91,83			
	Persentase pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar sesuai standar	100%	100	100			
	Persentase warga negara usia 60 tahun ke atas mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	100%	98,47	98,47			
Meningkatnya kualitas Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Persentase desa /kelurahan dengan Posyandu Siklus Hidup yang aktif	50%	78,12	100	111.205.000	108.106.000	97,21

Sumber: Laporan RKPD Triwulan IV

**Tabel 2 3 Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran Bidang Kesehatan Masyarakat**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan UKM dan UKP rujukan tingkat kewenangan daerah kabupaten/ kota	Cakupan Masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan Aktif	95	94,42	99,39	4.764.303.100	4.661.648.285	97,85
	Persentase persalinan difasilitas kesehatan	100	98,65	98,65			
	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang terakreditasi Paripurna	0	0	0			
	Persentase desa/ kelurahan yang melaksanakan STBM	50	38,28	76,56			

Sumber: Laporan RKPD Triwulan IV

**- Analisis capaian bidang:**

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Bidang Kesehatan Masyarakat Triwulan IV Tahun 2025, capaian sasaran program secara umum menunjukkan kinerja yang baik. Sebagian besar indikator pelayanan kesehatan dasar, meliputi pelayanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, bayi baru lahir, balita, usia pendidikan dasar, serta pelayanan kesehatan lanjut usia, telah mencapai atau mendekati target yang ditetapkan dengan persentase capaian di atas 95 persen. Dari sisi anggaran, realisasi belanja pada sasaran program mencapai 97,85 persen, yang menunjukkan kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dalam mendukung pencapaian kinerja.

Pada sasaran pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan, indikator persentase desa/kelurahan dengan Posyandu Siklus Hidup yang aktif menunjukkan capaian melampaui target yang ditetapkan. Realisasi capaian sebesar 78,12 persen dari target 50 persen mencerminkan meningkatnya peran



serta masyarakat dan dukungan lintas sektor dalam penguatan upaya kesehatan berbasis masyarakat. Capaian ini perlu terus dipertahankan melalui pembinaan dan pendampingan agar keberlanjutan aktivitas Posyandu tetap terjaga.

Sementara itu, pada sasaran kegiatan, capaian kinerja menunjukkan hasil yang bervariasi. Indikator cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Aktif dan persentase persalinan di fasilitas kesehatan berada pada kategori baik dan mendekati target. Namun, masih terdapat indikator yang belum optimal, seperti persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang terakreditasi Paripurna serta pelaksanaan STBM di desa/ kelurahan. Kondisi ini menjadi bahan evaluasi untuk penguatan koordinasi dan perumusan langkah perbaikan pada periode berikutnya guna meningkatkan kinerja bidang secara berkelanjutan.

#### **b. Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan**

Evaluasi kinerja Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Triwulan IV Tahun 2025 dilakukan untuk menilai capaian pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tugas dan fungsi bidang masing-masing. Evaluasi ini mencakup ketercapaian indikator kinerja kegiatan, realisasi anggaran, serta efektivitas pelaksanaan subkegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Kesehatan.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar identifikasi permasalahan dan penyusunan langkah perbaikan guna meningkatkan kinerja, memperkuat koordinasi lintas program, serta memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan.

**Tabel 2 4 Capaian Kinerja Program dan Anggaran Bidang Pelayanan Kesehatan**

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase indikator capaian SPM	100	98,35	98,35	104.776.120.366	97.235.456.794	92,80

Sumber: Laporan RKPD Triwulan IV

**Tabel 2 5 Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran Bidang Pelayanan Kesehatan**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya penyediaan fasilitas kesehatan untuk UKP dan UKM kewenangan daerah kab/ kota sesuai standar	Persentase fasilitas kesehatan yang memiliki sarana dan sesuai standar	70%	70	100	44.301.982.758	37.617.162.626	84,91
	Persentase pemenuhan obat, alat kesehatan, dan Bahan Habis Pakai yang tersedia	29%	29	100			
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan UKM dan UKP rujukan tingkat kewenangan daerah kabupaten/ kota	Cakupan Masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan Aktif	95	94,42	99,39	4.764.303.100	4.661.648.285	97,85
	Persentase persalinan difasilitas kesehatan	100	98,65	98,65			
	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang terakreditasi Paripurna	0	0	0			
	Persentase desa/ kelurahan yang melaksanakan STBM	50	38,28	76,56			
Terselenggaranya sistem informasi kesehatan secara terintegrasi.	Persentase fasilitas kesehatan yang menjalankan sistem informasi	100	100	100	15.523.108	13.970.000	89,99
Terlaksananya penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas	Persentase Rumah Sakit kelas C, D dan fasilitas pelayanan	100	100	100	42.398.000	30.126.000,00	71,06

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	kesehatan yg dikendalikan, diawasi dan ditindaklanjuti perizinannya						

Sumber: Laporan RKPD Triwulan IV

- **Analisis capaian bidang:**

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Bidang Pelayanan Kesehatan Triwulan IV Tahun 2025, capaian sasaran program menunjukkan kinerja yang baik. Indikator persentase capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang kesehatan terealisasi sebesar 98,35 persen dari target 100 persen. Dari sisi anggaran, realisasi mencapai 92,80 persen, yang mencerminkan bahwa sebagian besar program dan kegiatan telah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan serta mendukung pencapaian sasaran strategis peningkatan kualitas pelayanan kesehatan perorangan dan masyarakat.

Pada capaian sasaran kegiatan, sebagian besar indikator menunjukkan hasil yang optimal. Indikator ketersediaan fasilitas kesehatan yang memiliki sarana dan prasarana sesuai standar serta pemenuhan obat, alat kesehatan, dan bahan habis pakai tercapai 100 persen. Selain itu, cakupan kepesertaan Jaminan Kesehatan Aktif dan persentase persalinan di fasilitas kesehatan juga berada pada kategori baik dengan capaian mendekati target. Hal ini menunjukkan efektivitas pelaksanaan pelayanan kesehatan rujukan serta dukungan fasilitas pelayanan kesehatan dalam menjamin akses layanan bagi masyarakat.

Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan perhatian, antara lain persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang terakreditasi Paripurna serta realisasi anggaran pada kegiatan penerbitan izin Rumah Sakit Kelas C, D, dan fasilitas pelayanan kesehatan yang masih berada di bawah target. Kondisi ini dipengaruhi oleh faktor administratif, kesiapan dokumen persyaratan akreditasi, serta proses perizinan yang membutuhkan waktu relatif panjang. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi Bidang Pelayanan Kesehatan untuk memperkuat koordinasi lintas sektor, percepatan proses

perizinan, serta peningkatan pembinaan fasilitas kesehatan pada periode berikutnya.

**c. Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**

Evaluasi kinerja Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Triwulan IV Tahun 2025 dilakukan untuk menilai capaian pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tugas dan fungsi bidang masing-masing. Evaluasi ini mencakup ketercapaian indikator kinerja kegiatan, realisasi anggaran, serta efektivitas pelaksanaan subkegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Kesehatan.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar identifikasi permasalahan dan penyusunan langkah perbaikan guna meningkatkan kinerja, memperkuat koordinasi lintas program, serta memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan.

**Tabel 2 6 Capaian Kinerja Program dan Anggaran Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase pelayanan kesehatan pada usia produktif sesuai standar	100%	100	100	1.255.684.360	1.131.912.057	90,14
	Persentase pelayanan kesehatan penderita hipertensi sesuai standar	100%	100	100			
	Persentase pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus sesuai standar	100%	100	100			
	Persentase pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa	100%	100	100			

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
	berat sesuai standar						
	Persentase pelayanan kesehatan orang terduga tuberkulosis sesuai standar	100%	100	100			
	Persentase orang dengan resiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar	100%	100	100			

Sumber: Laporan RKPD Triwulan IV

**Tabel 2 7 Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas layanan kesehatan UKM dan UKP rujukan tingkat kewenangan daerah kabupaten/ kota	Cakupan Masyarakat yang memiliki Jaminan Kesehatan Aktif	95	94,42	99,39			
	Persentase persalinan difasilitas kesehatan	100	98,65	98,65			
	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar yang terakreditasi Paripurna	0	0	0	1.255.684.360	1.131.912.057	90,14
	Persentase desa/ kelurahan yang melaksanakan STBM	50	38,28	76,56			

Sumber: Laporan RKPD Triwulan IV

- **Analisis capaian bidang:**

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2) Triwulan IV Tahun 2025, capaian sasaran program menunjukkan kinerja yang sangat baik. Seluruh indikator pelayanan kesehatan sesuai standar, meliputi pelayanan kesehatan usia produktif, penderita hipertensi, penderita diabetes melitus, orang dengan gangguan jiwa berat, terduga tuberkulosis, serta kelompok berisiko HIV, telah mencapai target 100 persen. Hal ini mencerminkan efektivitas pelaksanaan program pencegahan dan pengendalian penyakit serta optimalnya peran fasilitas pelayanan kesehatan dalam menjangkau sasaran pelayanan.

Pada capaian sasaran kegiatan, sebagian besar indikator menunjukkan hasil yang mendekati atau mencapai target. Cakupan masyarakat yang memiliki jaminan kesehatan aktif serta persentase persalinan di fasilitas kesehatan masing-masing mencapai lebih dari 98 persen dari target. Namun demikian, indikator persentase desa/kelurahan yang melaksanakan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) baru mencapai 76,56 persen, sehingga masih memerlukan upaya penguatan intervensi lintas sektor, peningkatan peran pemerintah desa, serta pemberdayaan masyarakat dalam penerapan perilaku hidup bersih dan sehat.

Dari sisi anggaran, realisasi pada Bidang P2 mencapai 90,14 persen, yang menunjukkan tingkat penyerapan anggaran cukup efektif dan sejalan dengan capaian kinerja program dan kegiatan. Meskipun demikian, masih terdapat ruang perbaikan dalam optimalisasi pelaksanaan kegiatan, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan promotif dan preventif berbasis masyarakat. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi Bidang P2 untuk memperkuat koordinasi lintas program dan lintas sektor, meningkatkan intensitas pembinaan wilayah, serta memastikan keberlanjutan capaian kinerja pada periode berikutnya.

**d. Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan**

Evaluasi kinerja Kepala Bidang Sumber Daya Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Triwulan IV Tahun 2025 dilakukan untuk menilai capaian pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tugas dan fungsi bidang masing-masing. Evaluasi ini mencakup ketercapaian indikator kinerja kegiatan, realisasi anggaran, serta efektivitas pelaksanaan subkegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Kesehatan.



Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar identifikasi permasalahan dan penyusunan langkah perbaikan guna meningkatkan kinerja, memperkuat koordinasi lintas program, serta memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan.

**Tabel 2 8 Capaian Kinerja Program dan Anggaran Bidang Sumber Daya Kesehatan**

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya kualitas Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Persentase indikator capaian SPM	100	98,35	98,35	12.019.471.450	11.816.044.509	98,31
Meningkatnya Kualitas dan distribusi Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase tenaga kesehatan yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi	83,13 %	83,13	100	3.054.264.700	2.768.918.839	90,66
Meningkatnya kualitas dan distribusi sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan minuman	Persentase ketersediaan obat esensial	100%	100	100	531.840.000	331.379.349	62,31
	Persentase produk makanan dan minuman yang terjamin keamanan dan kualitasnya	35%	35	100			
	Persentase Alat Kesehatan Sesuai Standar	60%	50	83,33			

Sumber: Laporan RKPD Triwulan IV

**Tabel 2 9 Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran Bidang Sumber Daya Kesehatan**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Terlaksananya penyediaan faskes untuk UKM UKP kewenangan daerah Kabupaten / kota sesuai standar	Persentase fasilitas kesehatan yang memiliki sarana dan sesuai standar	70%	70	100	12.019.471.450	11.816.044.509	98,31
	Persentase pemenuhan obat, alat kesehatan, dan Bahan Habis Pakai yang tersedia	29%	29	100			
Terlaksananya pemberian izin praktek tenaga kesehatan	Persentase tenaga kesehatan yang memiliki SIP	100%	100	100	25.334.000	23.816.000	94,01
Tersedianya Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumberdaya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dengan 9 jenis tenaga sesuai standar	100%	100	100	2.456.250.000	2.231.750.000	90,86
Meningkatnya pengembangan mutu dan kompetensi teknis SDM Kesehatan	Persentase tenaga kesehatan yang memenuhi standar kompetensi	100%	100	100	572.680.700	513.352.839	89,64
Terselenggaranya pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional	Cakupan pengawasan sarana kefarmasian	100%	70	70	98.720.000	65.500.000	66,35
Terselenggaranya penerbitan rekomendasi	Cakupan Industri yang memiliki	100%	100	100	220.980.000	173.854.349	78,67

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
sertifikat produk PIRT	sertifikat PIRT						
Meningkatnya keamanan pangan produk pangan Industri Rumah Tangga	Persentase sarana PIRT yang memenuhi persyaratan keamanan pangan	100%	96	96	212.140.000	92.025.000	43,38

Sumber: Laporan RKPD Triwulan IV

#### - Analisis capaian bidang:

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Bidang Sumber Daya Kesehatan (SDK) Triwulan IV Tahun 2025, capaian sasaran program secara umum menunjukkan kinerja yang baik. Indikator persentase capaian SPM serta peningkatan kualitas dan distribusi sumber daya manusia kesehatan berada pada kisaran capaian di atas 98 persen. Hal ini mencerminkan bahwa upaya penguatan SDM kesehatan, ketersediaan sarana pendukung, serta pemenuhan kebutuhan layanan dasar telah berjalan efektif dan mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Kesehatan.

Pada capaian sasaran kegiatan, sebagian besar indikator telah mencapai target 100 persen, seperti ketersediaan fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar, tenaga kesehatan yang memiliki SIP, pemenuhan standar kompetensi tenaga kesehatan, serta sertifikasi produk industri rumah tangga pangan (PIRT). Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator yang memerlukan perhatian, antara lain cakupan pengawasan sarana kefarmasian dan pemenuhan persyaratan keamanan pangan PIRT yang capaian kinerjanya dan penyerapan anggarannya relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Kondisi ini menunjukkan perlunya penguatan pembinaan, pengawasan, serta koordinasi lintas sektor terkait.

Dari sisi anggaran, tingkat penyerapan pada Bidang SDK secara umum berada pada kategori baik, dengan realisasi di atas 89 persen pada sebagian besar kegiatan. Meskipun demikian, terdapat beberapa kegiatan dengan tingkat serapan yang belum optimal, yang dipengaruhi oleh faktor teknis pelaksanaan, proses administrasi, serta penyesuaian pelaksanaan kegiatan di lapangan. Hasil

evaluasi ini menjadi dasar bagi Bidang SDK untuk meningkatkan perencanaan kegiatan, memperkuat pengawasan pelaksanaan, serta mengoptimalkan pemanfaatan anggaran guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan sumber daya kesehatan pada periode berikutnya.

**e. Sekretariat**

Evaluasi kinerja Sekretaris Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Triwulan IV Tahun 2025 dilakukan untuk menilai capaian pelaksanaan program dan kegiatan sesuai tugas dan fungsi bidang masing-masing. Evaluasi ini mencakup ketercapaian indikator kinerja kegiatan, realisasi anggaran, serta efektivitas pelaksanaan subkegiatan dalam mendukung pencapaian sasaran strategis Dinas Kesehatan.

Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar identifikasi permasalahan dan penyusunan langkah perbaikan guna meningkatkan kinerja, memperkuat koordinasi lintas program, serta memastikan pelaksanaan kegiatan berjalan sesuai rencana dan target yang telah ditetapkan.

**Tabel 2 10 Capaian Kinerja Program dan Anggaran Sekretariat**

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Meningkatnya Kualitas Pelaksanaan Kegiatan Penunjang Urusan Perangkat Daerah Sesuai Tugas dan Fungsi	Persentase Kegiatan Penunjang Urusan Perangkat Daerah yang Berjalan Sesuai Standar	100%	100	100	140.983 .379.07 5	138.063 .059.23 3	97,93

Sumber: Laporan RKPD Triwulan IV

**Tabel 2 11 Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran Sekretariat**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran, Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja serta hasil evaluasi OPD	Persentase ketercapaian target kinerja perangkat daerah	100	100	100	79.012.800	78.578.375	99,45
Tersedianya laporan keuangan perangkat daerah	Persentase realisasi anggaran	100	100	100	134.871.345.825	132.069.051.563	97,92
Tersedianya dokumen dan laporan aset daerah, perencanaan kebutuhan BMD, pengelolaan, pengamanan dan pemeliharaan aset, serta penyusunan neraca yang akuntabel.	Persentase aset teradministrasi	100	100	100	32.721.000	30.954.350	94,60
Tersedianya laporan pendapatan perangkat daerah	Persentase Realisasi pendapatan daerah kewenangan perangkat daerah	100	100	100	9.200.000	9.200.000,00	100
Tersedianya data dan informasi kepegawaian yang akurat, pengembangan	Persentase dokumen kepegawaian sesuai standar	100	100	100	178.584.000	171.314.660,00	95,93

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
kompetensi aparatur, serta terlaksananya proses administrasi kepegawaian yang efisien							
Tersedianya fasilitas dan layanan yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi perangkat daerah	Persentase layanan administrasi tepat waktu	100	100	100	297.160.450	289.873.861,00	97,55
Tersedianya kebutuhan barang milik daerah yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Perangkat Daerah	Persentase kesesuaian pengadaan barang dengan rencana kebutuhan	100	100	100	1.223.875.000	1.207.462.041,00	98,66
Tersedianya jasa penunjang yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi perangkat daerah	Persentase penyediaan jasa sesuai kebutuhan	100	100	100	3.889.310.000	3.827.859.048,00	98,42
Tersedianya BMD yang dipelihara dan dalam kondisi baik	Persentase barang dipelihara secara berkala	100	100	100	402.170.000	378.765.335,00	94,18

Sumber: Laporan RKPD Triwulan IV



- **Analisis capaian:**

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Sekretariat Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Triwulan IV Tahun 2025, capaian sasaran program penunjang urusan perangkat daerah secara umum menunjukkan kinerja yang sangat baik. Indikator persentase kegiatan penunjang urusan perangkat daerah yang berjalan sesuai standar mencapai 100 persen, yang mencerminkan bahwa fungsi perencanaan, penganggaran, administrasi, dan dukungan manajerial telah terlaksana secara optimal dalam mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi perangkat daerah.

Pada tingkat sasaran kegiatan, seluruh indikator kinerja Sekretariat menunjukkan capaian 100 persen, baik pada penyediaan dokumen perencanaan dan pelaporan kinerja, pengelolaan keuangan, administrasi aset daerah, pengelolaan kepegawaian, maupun penyediaan layanan administrasi dan jasa penunjang. Capaian ini menunjukkan bahwa sistem administrasi, tata kelola internal, serta dukungan operasional perangkat daerah telah berjalan secara efektif, tertib, dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dari sisi realisasi anggaran, tingkat penyerapan anggaran Sekretariat berada pada kategori baik hingga sangat baik, dengan persentase realisasi sebagian besar di atas 94 persen. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kegiatan dengan penyerapan yang belum mencapai 100 persen, yang umumnya dipengaruhi oleh efisiensi pelaksanaan kegiatan, penghematan belanja operasional, serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi Sekretariat untuk terus memperkuat perencanaan anggaran yang lebih presisi, meningkatkan kualitas pengendalian internal, serta menjaga keberlanjutan tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan profesional.

**3. Eselon IV**

Evaluasi kinerja Eselon IV pada Triwulan IV Tahun 2025 dilaksanakan untuk menilai pelaksanaan tugas teknis operasional pada masing-masing subbagian dan seksi di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur. Eselon IV memiliki peran strategis sebagai pelaksana langsung kegiatan dan subkegiatan, sehingga capaian kinerjanya sangat menentukan keberhasilan pencapaian indikator kegiatan serta mendukung sasaran program perangkat daerah secara keseluruhan.

Melalui evaluasi kinerja berjenjang ini, dilakukan penilaian terhadap ketercapaian indikator kinerja subkegiatan, realisasi anggaran, serta efektivitas pelaksanaan tugas sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab masing-masing unit kerja. Hasil evaluasi Eselon IV diharapkan dapat memberikan gambaran objektif mengenai kinerja pelaksanaan teknis, mengidentifikasi kendala yang dihadapi di lapangan, serta menjadi dasar dalam perumusan langkah perbaikan dan peningkatan kinerja pada periode selanjutnya.

**a. Kepala Sub Bagian Perencanaan**

Evaluasi kinerja sub bagian perencanaan pada Triwulan IV Tahun 2025 dilaksanakan untuk menilai ketercapaian pelaksanaan tugas teknis operasional sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab yang diemban. Secara umum, pelaksanaan kegiatan dan subkegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana kerja, ditunjukkan dengan capaian indikator kinerja yang mendekati atau mencapai target serta realisasi anggaran yang relatif optimal. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala teknis dalam pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan, proses administrasi, maupun faktor pendukung lainnya. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk memperkuat koordinasi, meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas, serta merumuskan langkah perbaikan guna mendukung pencapaian kinerja pada periode berikutnya.

**Tabel 2 12 Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran Sub Bagian Perencanaan**

Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran, Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja serta hasil evaluasi OPD	Persentase ketercapaian target kinerja perangkat daerah	100	100	100	79.012.800	78.578.375	99,45
Tersusunnya Dokumen Perencanaan Perangkat	Jumlah dokumen perencanaan perangkat	2	2	100	36.465.000	36.408.963	99,85

Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Daerah	daerah						
Tersedianya Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah dokumen RKA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen RKA-SKPD	2	2	100	5.310.000	5.190.550	97,75
Tersedianya Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	Jumlah dokumen DPA-SKPD dan laporan hasil koordinasi penyusunan dokumen DPA-SKPD	2	2	100	2.160.000	2.160.000,00	100,00
Terlaksananya Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah laporan evaluasi kinerja perangkat daerah	10	10	100	35.077.800	34.818.862	99,26

Sumber: Laporan RKPD Triwulan IV

#### - Analisis capaian:

Berdasarkan tabel capaian kinerja Sub Bagian Perencanaan, secara umum pelaksanaan kegiatan dan sub kegiatan pada Triwulan IV Tahun 2025 telah berjalan dengan sangat baik. Seluruh indikator kinerja menunjukkan capaian 100% terhadap target yang ditetapkan, baik pada aspek penyusunan dokumen perencanaan, penganggaran, maupun evaluasi kinerja perangkat daerah. Dari sisi anggaran, realisasi menunjukkan tingkat penyerapan yang tinggi dan efisien, dengan persentase capaian di atas 97%, yang mencerminkan perencanaan kegiatan yang matang serta pelaksanaan administrasi yang tepat waktu dan sesuai ketentuan. Capaian ini menunjukkan bahwa Sub Bagian Perencanaan telah menjalankan fungsi perencanaan dan pengendalian kinerja secara optimal dalam mendukung akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur.

**b. Kepala Sub Bagian Keuangan**

Evaluasi kinerja sub bagian keuangan pada Triwulan IV Tahun 2025 dilaksanakan untuk menilai ketercapaian pelaksanaan tugas teknis operasional sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab yang diemban. Secara umum, pelaksanaan kegiatan dan subkegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana kerja, ditunjukkan dengan capaian indikator kinerja yang mendekati atau mencapai target serta realisasi anggaran yang relatif optimal. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala teknis dalam pelaksanaan kegiatan, seperti keterbatasan waktu pelaksanaan, proses administrasi, maupun faktor pendukung lainnya. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk memperkuat koordinasi, meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas, serta merumuskan langkah perbaikan guna mendukung pencapaian kinerja pada periode berikutnya.

**Tabel 2 13 Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran Sub Bagian Keuangan**

Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya laporan keuangan perangkat daerah	Persentase realisasi anggaran	100%	100	100	134.871.345.825	132.069.051.563	97,92
Tersedianya Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima gaji dan tunjangan ASN	1118 org/bln	1.118	100	134.748.181.075	131.947.568.347	97,92
Tersedianya Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Triwulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah laporan keuangan bulanan/ triwulanan/ semesteran SKPD dan laporan koordinasi penyusunan laporan keuangan bulanan/ triwulanan/ semesteran SKPD	18 Lap	18	100	123.164.750	121.483.216,00	98,63

Sasaran Kegiatan/ Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya laporan pendapatan perangkat daerah	Persentase Realisasi pendapatan daerah kewenangan perangkat daerah	100	100	100	9.200.000	9.200.000,00	100
Tersedianya Laporan Pengelolaan Retribusi Daerah	Jumlah laporan pengelolaan retribusi daerah	4	4	100	9.200.000	9.200.000	100

Sumber: Laporan RKPD Triwulan IV

- **Analisis capaian:**

Berdasarkan tabel capaian kinerja Sub Bagian Keuangan, pelaksanaan kegiatan pada Triwulan IV Tahun 2025 menunjukkan hasil yang sangat baik dan konsisten. Seluruh indikator kinerja tercapai 100%, baik pada pengelolaan laporan keuangan perangkat daerah, pembayaran gaji dan tunjangan ASN, penyusunan laporan keuangan bulanan, triwulanan, dan semesteran, maupun pengelolaan pendapatan dan retribusi daerah. Dari sisi anggaran, tingkat penyerapan berada pada kategori tinggi dengan capaian di atas 97%, yang mencerminkan pengelolaan keuangan yang tertib, akuntabel, serta sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Capaian ini menunjukkan bahwa Sub Bagian Keuangan telah menjalankan fungsi pengelolaan dan pelaporan keuangan secara optimal dalam mendukung akuntabilitas dan kelancaran pelaksanaan program Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur.

**c. Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

Evaluasi kinerja sub bagian umum dan kepegawaian pada Triwulan IV Tahun 2025 dilaksanakan untuk menilai ketercapaian pelaksanaan tugas teknis operasional sesuai dengan fungsi dan tanggung jawab yang diemban. Secara umum, pelaksanaan kegiatan dan subkegiatan telah berjalan sesuai dengan rencana kerja, ditunjukkan dengan capaian indikator kinerja yang mendekati atau mencapai target serta realisasi anggaran yang relatif optimal. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala teknis dalam pelaksanaan kegiatan,

seperti keterbatasan waktu pelaksanaan, proses administrasi, maupun faktor pendukung lainnya. Hasil evaluasi ini menjadi dasar untuk memperkuat koordinasi, meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas, serta merumuskan langkah perbaikan guna mendukung pencapaian kinerja pada periode berikutnya.

**Tabel 2 14 Capaian Kinerja Kegiatan dan Anggaran Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Tersedianya dokumen dan laporan aset daerah, perencanaan kebutuhan BMD, pengelolaan, pengamanan dan pemeliharaan aset, serta penyusunan neraca yang akuntabel.	Persentase aset teradministrasi	100	100	100	32.721.000	30.954.350	94,60
Terlaksananya Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah laporan penatausahaan barang milik daerah pada SKPD	2	2	100	32.721.000	30.954.350	94,60
Tersedianya data dan informasi kepegawaian yang akurat, pengembangan kompetensi aparatur, serta terlaksananya proses administrasi kepegawaian yang efisien	Persentase dokumen kepegawaian sesuai standar	100	100	100	178.584.000	171.314.660,00	95,93
Terlaksananya Pendataan dan Pengolahan	Jumlah dokumen pendataan dan	12	12	100	102.539.000	102.331.160,00	99,80



Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Administrasi Kepegawaian	pengolahan administrasi kepegawaian						
Terlaksananya Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah orang yang mengikuti bimbingan teknis implementasi peraturan perundang-undangan	12	12	100	76.045.000	68.983.500,00	90,71
Tersedianya fasilitas dan layanan yang mendukung kelancaran tugas dan fungsi perangkat daerah	Persentase layanan administrasi tepat waktu	100	100	100	297.160.450	289.873.861,00	97,55
Tersedianya Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik/ penerangan bangunan kantor yang disediakan	1	1	100	9.400.000	9.400.000,00	100,00
Tersedianya Peralatan Rumah Tangga	Jumlah paket peralatan rumah tangga yang disediakan	2	2	100	6.207.400	6.200.000,00	99,88
Tersedianya Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disediakan	1	1	100	16.244.500	16.225.550,00	99,88
Tersedianya Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetakan dan penggandaan yang disediakan	3	3	100	17.767.050	17.582.621	98,96
Tersedianya Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang disediakan	12	12	100	10.200.000	7.200.000,00	70,59

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
Terlaksananya Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah laporan fasilitas kunjungan tamu	15	15	100	17.759.600	17.495.600,00	98,51
Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah laporan penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi SKPD	227	115	50,66	219.581.900	215.770.090	98,26
Tersedianya kebutuhan barang milik daerah yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Perangkat Daerah	Persentase kesesuaian pengadaan barang dengan rencana kebutuhan	100	100	100	1.223.875.000	1.207.462.041,00	98,66
Tersedianya Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah unit kendaraan dinas operasional atau lapangan yang disediakan	3	3	100	853.800.000	853.576.320	99,97
Tersedianya Mebel	Jumlah paket mebel yang disediakan	60	60	100	146.100.000	142.149.751	97,30
Tersedianya Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah unit peralatan dan mesin lainnya yang disediakan	10	10	100	175.525.000	164.130.250,00	93,51
Tersedianya Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah unit sarana dan prasarana pendukung gedung kantor atau bangunan lainnya yang disediakan	3	3	100	48.450.000	47.605.720	98,26
Tersedianya jasa penunjang yang mendukung kelancaran pelaksanaan	Persentase penyediaan jasa sesuai kebutuhan	100	100	100	3.889.310.000	3.827.859.048,00	98,42

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran		
		Target	Realisasi	% Capaian	Target	Realisasi	% Capaian
tugas dan fungsi perangkat daerah							
Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat	5000	7.490	100	8.655.000	7.925.000	91,57
Tersedianya Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah laporan penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12	12	100	157.080.000	119.689.048	76,20
Tersedianya Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah laporan penyediaan jasa pelayanan umum kantor yang disediakan	12	12	100	3.723.575.000	3.700.245.000	99,37
Tersedianya BMD yang dipelihara dan dalam kondisi baik	Persentase barang dipelihara secara berkala	100	100	100	402.170.000	378.765.335,00	94,18
Tersedianya Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah kendaraan perorangan dinas atau kendaraan dinas jabatan yang dipelihara dan dibayarkan pajaknya	23	23	100	160.960.000	142.151.335	88,31
Terlaksananya Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah peralatan dan mesin lainnya yang dipelihara	43	43	100	41.210.000	36.680.000	89,01
Terlaksananya Pemeliharaan/ Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah gedung kantor dan bangunan lainnya yang dipelihara/ direhabilitasi	2	2	100	200.000.000	199.934.000,00	99,97

Sumber: Laporan RKPD Triwulan IV

- **Analisis capaian:**

Berdasarkan Tabel 2.14, pelaksanaan kegiatan pada Sub Bagian Kepegawaian Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Triwulan IV Tahun 2025 secara umum menunjukkan kinerja yang sangat baik. Seluruh sasaran kegiatan dan sub kegiatan dapat direalisasikan sesuai target yang ditetapkan, dengan capaian kinerja mencapai 100% pada sebagian besar indikator. Tingkat penyerapan anggaran juga relatif tinggi dan mencerminkan efektivitas pelaksanaan kegiatan, khususnya pada pengelolaan administrasi kepegawaian, pengembangan kompetensi aparatur, pengelolaan barang milik daerah, serta penyediaan layanan administrasi dan penunjang perkantoran. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kegiatan dengan persentase penyerapan anggaran yang belum maksimal dan capaian output tertentu yang belum sepenuhnya optimal, seperti penyelenggaraan rapat koordinasi serta penyediaan bahan bacaan dan layanan utilitas. Kondisi ini menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan efisiensi perencanaan dan optimalisasi pelaksanaan kegiatan pada periode selanjutnya.

### **BAB III**

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI EVALUASI BERJENJANG**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil Monitoring dan Evaluasi Kinerja Berjenjang Triwulan IV Tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program dan kegiatan di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur secara umum telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang ditetapkan. Sebagian besar indikator kinerja pada level Eselon II, Eselon III, dan Eselon IV menunjukkan capaian yang optimal, baik dari sisi output maupun realisasi anggaran, yang mencerminkan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing unit kerja. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa indikator dan kegiatan tertentu yang realisasinya belum sepenuhnya optimal, terutama yang dipengaruhi oleh keterbatasan waktu pelaksanaan, kendala teknis, serta efisiensi pelaksanaan kegiatan penunjang. Hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa sistem evaluasi kinerja berjenjang telah berjalan efektif sebagai instrumen pengendalian, sekaligus menjadi dasar dalam peningkatan akuntabilitas dan kinerja perangkat daerah.

Capaian kinerja tersebut merupakan hasil sinergi pelaksanaan tugas dan fungsi secara berjenjang, mulai dari perumusan kebijakan dan pengendalian strategis oleh pimpinan perangkat daerah, pengelolaan dan pengawasan program oleh kepala bidang, hingga pelaksanaan teknis kegiatan oleh unit kerja dan sub bagian. Keselarasan peran antar jenjang ini menjadi faktor penting dalam menjaga konsistensi capaian kinerja serta efektivitas pemanfaatan anggaran sepanjang tahun 2025.

### **B. Rekomendasi**

Sebagai tindak lanjut atas hasil evaluasi kinerja berjenjang Triwulan IV Tahun 2025, Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur akan melakukan penguatan monitoring internal pada indikator dan kegiatan yang capaian kinerjanya belum optimal, baik di tingkat bidang maupun sub bagian. Penguatan ini dilakukan melalui peningkatan koordinasi antarunit kerja, percepatan penyelesaian kegiatan yang tertunda, serta perbaikan perencanaan teknis agar pelaksanaan kegiatan lebih efektif dan tepat sasaran pada triwulan berikutnya.

Selain itu, hasil evaluasi berjenjang ini akan dimanfaatkan sebagai bahan pengendalian kinerja pimpinan dan dasar perumusan strategi peningkatan kinerja pada akhir tahun anggaran. Optimalisasi peran masing-masing jenjang jabatan, peningkatan kualitas pelaporan kinerja, serta pemanfaatan sistem informasi akan terus diperkuat guna memastikan ketercapaian sasaran strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan yang akuntabel dan berorientasi pada hasil.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Laporan Monitoring dan Evaluasi Kinerja Berjenjang Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur Triwulan IV Tahun 2025 disusun sebagai instrumen evaluatif untuk menilai ketercapaian kinerja dan realisasi anggaran secara sistematis dan berjenjang pada setiap level jabatan struktural. Melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi pada triwulan akhir tahun anggaran ini, diperoleh gambaran menyeluruh mengenai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan, kontribusi masing-masing jenjang jabatan dalam pencapaian sasaran strategis perangkat daerah, serta berbagai faktor pendukung dan kendala yang memengaruhi capaian kinerja selama Tahun 2025. Laporan ini menjadi bagian penting dalam pengendalian kinerja sekaligus bahan evaluasi akhir tahun terhadap pelaksanaan Renstra dan Perjanjian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur.

Ke depan, Dinas Kesehatan Kabupaten Luwu Timur berkomitmen untuk terus memperkuat pelaksanaan monitoring dan evaluasi kinerja berjenjang sebagai dasar peningkatan akuntabilitas dan tata kelola pemerintahan yang baik. Hasil evaluasi Triwulan IV ini akan dimanfaatkan sebagai bahan perbaikan dan penyempurnaan perencanaan serta pelaksanaan program dan kegiatan pada tahun berikutnya, melalui penguatan koordinasi antarunit kerja, optimalisasi pemanfaatan anggaran, dan peningkatan kinerja aparatur di setiap jenjang jabatan. Dengan demikian, diharapkan penyelenggaraan pembangunan kesehatan dapat berjalan lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan serta derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Luwu Timur.